

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara spesifik bank memiliki beberapa fungsi, diantaranya bank sebagai *Agent Of Trust* artinya bank dalam pelaksanaan kegiatannya berdasar atas kepercayaan baik dalam penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dananya. Selanjutnya bank sebagai *Agent Of Development* artinya bank memobilisasi dana dalam pembangunan ekonomi dimana bank dengan kegiatan penghimpun serta penyalur dana diperlukan untuk lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Bank sebagai *Agent Of Services* yaitu disamping melakukan kegiatan penghimpun dan penyalur dana, juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat.²

Berdasar fungsi-fungsi tersebut dapat dikatakan Bank memiliki pengertian yang jelas bahwa bank diposisikan sebagai suatu lembaga keuangan yang memiliki usaha utama menghimpun dana-dana secara sementara lalu di alokasikan pada masyarakat yang memang sedang dalam kondisi membutuhkan dana dengan ketentuan jangka waktu sesuai kesepakatan bersama. Pelaksanaan kegiatan oleh bank tersebut merupakan aktivitas dari perbankan yang dapat diukur dengan melihat laporan keuangan bank yang telah dipublikasikan. Berdasar laporan keuangan

²Tim Cermati. Pengertian Bank, Jenis, dan Fungsinya untuk Masyarakat, dalam <https://www.cermati.com/artikel/pengertian-bank-jenis-dan-fungsinya-untuk-masyarakat> diakses tanggal 16 Maret 2021 pukul 20.00 WIB

yang ada maka dapat dilakukan suatu analisis keuangan salah satunya adalah dengan memakai analisis rasio.³

Rasio merupakan suatu alat guna menjelaskan akan adanya hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan lainnya dalam laporan keuangan atau finansial. Rasio finansial pada umumnya dibagi atas 4 (empat) macam yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktiva, dan rasio profitabilitas.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang akan diprosikan oleh *Return On Assets* (ROA) sebagai ukuran kinerja pada bank. ROA merupakan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan keseluruhan. Dimana semakin besar ROA maka kinerja keuangan akan semakin baik, selain itu posisi bank juga semakin baik dalam hal penggunaan asetnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain faktor permodalan, likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi operasional serta tata kelola perusahaan. Pada penelitian ini terdapat alat ukur yang dijadikan pengukur dari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, antara lain Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Penempatan pada bank lain.

Pada penelitian ini penulis akan menghitung tingkat profitabilitas menggunakan tolak ukur *Return On Asset* (ROA), dengan pertimbangan

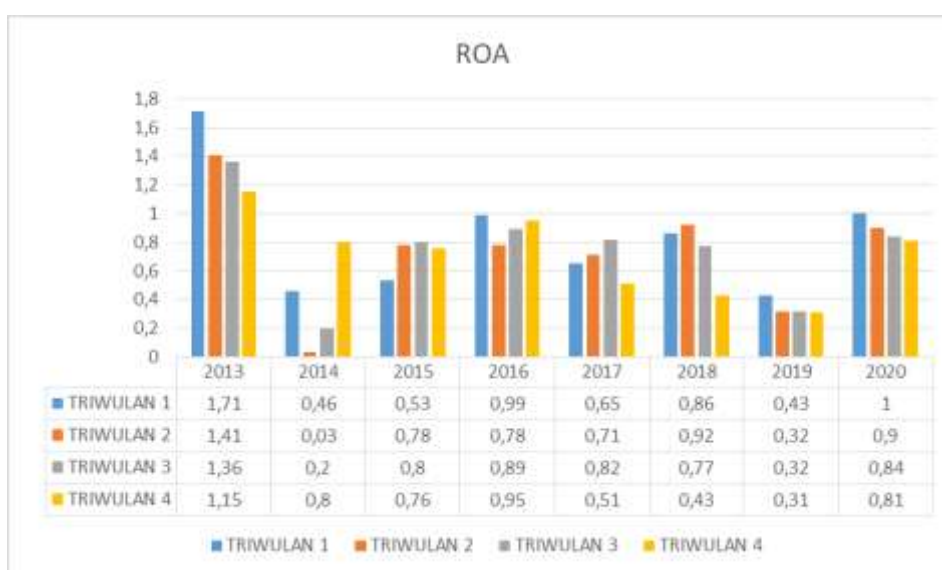
³Arta Kusuma dan Kusuma Ratnawati, Analisis Rasio Prfitabilitas Sbagai Alat Ukuur Kinerja Paada Bank BNI Syariah. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2013), Vol. 2 No.1, hal. 2

⁴Nur Mawaddah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah (*Jurnal Etikonomi*,2015) Volume 14 No. 2, hal. 245

ROA sebagai salah satu alat penilaian profitabilitas dalam menilai tingkat kesehatan bank. Karena Bank Indonesia lebih mementingkan profitabilitas suatu bank diukur dengan asset dimana sebagian dananya dihimpun dari simpanan dana pihak ketiga.

Grafik 1.1

Perkembangan ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2013-2020



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari www.brisyariah.co.id

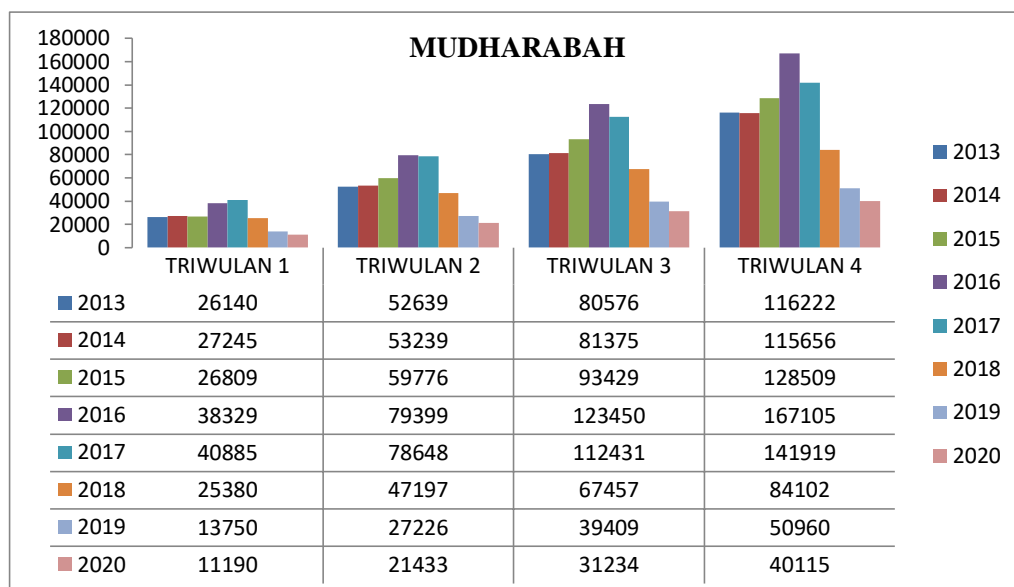
Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada bank BRI Syariah mengalami fluktuasi. Mulai dari triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2020 , nilai ROA tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2013 sebesar 1,71%. Sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada triwulan II tahun 2014 sebesar 0,03%.

Nilai rasio ROA yang mengalami fluktuasi disebabkan oleh beberapa faktor. Apabila ROA rendah maka disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang

diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva. Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik yang mencerminkan tingkat pengembalian dari seluruh aktiva atau pendanaan semakin besar.

Grafik 1.2

Perkembangan Pembiayaan Mudharabah pada Bank BRI Syariah tahun 2013-2020



(dalam jutaan rupiah)

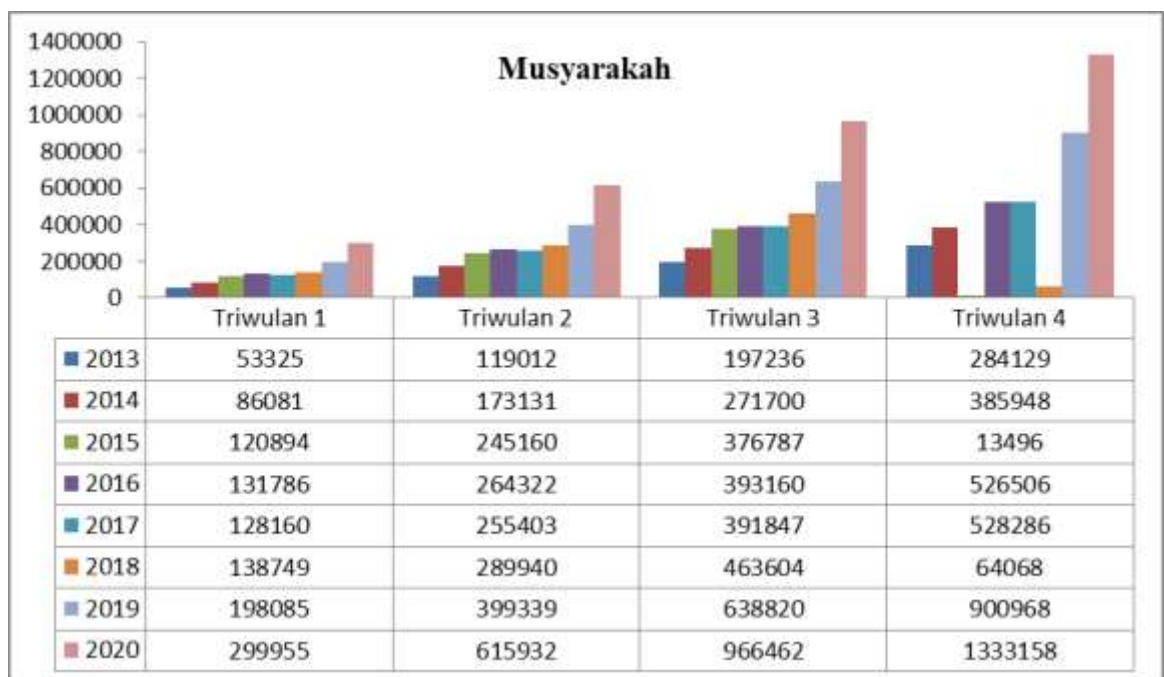
Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari www.brisyariah.co.id

Berdasarkan dari grafik 1.2 diatas dapat dilihat bahwa Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan mudharabah pada Bank BRI Syariah dari tahun 2013-2020 terus mengalami fluktuasi. Pembiayaan mudharabah dari triwulan pertama tahun 2013 sampai dengan triwulan keempat tahun 2014 terus mengalami kenaikan. Namun pada

triwulan pertama tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 25380 (dalam jutaan rupiah) Pembiayaan mudharabah terendah terdapat pada triwulan pertama tahun 2020 yaitu sebesar 11.190juta rupiah. Demikian juga pada pembiayaan musyarakah pada Bank BRI Syariah dari tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan.

Grafik 1.3

Data Pembiayaan Musyarakah pada Bank BRI Syariah Periode 2013-2020



(dalam jutaan rupiah)

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari www.brisyariah.co.id

Dari grafik 1.3 di atas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan pada Bank BRI Syariah dari tahun 2013 sampai dengan 2020 masih dikuasai oleh pembiayaan musyarakah. Dari beberapa pembiayaan yang ada di Bank BRI Syariah seperti mudharabah dan musyarakah, pembiayaan musyarakah termasuk pembiayaan yang paling banyak diminati oleh

masyarakat dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah. Pembiayaan musyarakah pada setiap tahunnya terus mengalami kenaikan dan memiliki angka yang paling tinggi sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami penurunan yang paling signifikan dan memiliki angka yang paling rendah dibandingkan dengan pembiayaan musyarakah.

Selain tujuan profitabilitas, perbankan syariah juga harus memperhatikan pengelolaan tingkat likuiditasnya. Likuiditas sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya (utang) pada saat jatuh tempo.⁵ Bank memiliki kewajiban mengelola kelebihan dana yang diterima dari nasabah tersebut bukan hanya disimpan sebagai dana yang mengendap saja tetapi harus dioptimalkan guna pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, operasional bank boleh menjalankan dua sifat operasional yakni bank prinsip syariah dan prinsip konvensional. Salah satu kegiatan operasional bank syariah yang bisa mendatangkan keuntungan adalah dengan menempatkan dananya pada bank lain. Dengan adanya penempatan pada bank lain memberikan fasilitas pasar uang antar bank, maka perbankan-perbankan syariah bisa mendapatkan banyak kemudahan dalam memanfaatkan dana yang sifatnya menganggur (*idle*). Bank dapat melakukan investasi jangka pendek di pasar uang, dan begitu pun sebaliknya. Bank juga dapat memenuhi kebutuhan likuiditas

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 128

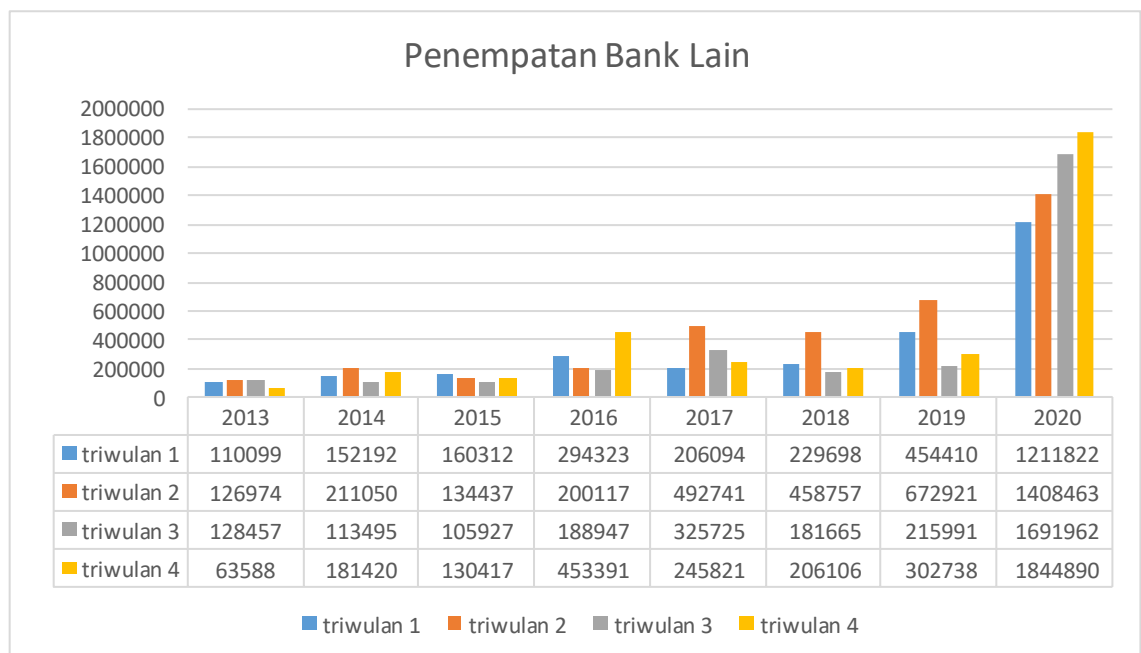
jangka pendeknya melalui pasar uang.

Grafik 1.4 dibawah ini akan menggambarkan secara rinci perkembangan Penempatan Pada Bank Lain pada Bank BRI Syariah dari tahun 2013-2020

Grafik 1.4

Nilai Nominal Penempatan pada Bank Lain pada Bank BRI Syariah

Periode 2013- 2020



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari www.brisyariah.co.id

Grafik 1.4 di atas diperoleh dari data pada laporan keuangan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai nominal penempatan pada bank lain pada Bank BRI Syariah mulai tahun 2013 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Nilai nominal penempatan pada bank pada tahun 2013 sebesar Rp. 110.099 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2014 sebesar

Rp. 152.192 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2015 sebesar Rp. 160.312 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2016 sebesar Rp.294.323 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2017 sebesar Rp. 206.094 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2018 sebesar Rp. 229.698 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2019 sebesar Rp. 454.410 (dalam jutaan rupiah), tahun 2020 sebesar 1.211.822. Pada tahun 2013 sampai tahun 2020, nilai penempatan pada bank lain tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2020 yaitu sebesar Rp.1.844.890 (dalam jutaan rupiah).Sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 63.588 (dalam jutaan rupiah).

Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi *return on asset* dan menghasilkan berbagai kesimpulan yang sama, hampir sama, bahkan berbeda. Melihat fenomena yang terjadi tersebut, masih terdapat banyak perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka perlu kiranya untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, dari data yang saya lampirkan pada grafik sebelumnya, memperlihatkan bahwa nilai profitabilitas masih mengalami *fluktuatif* dengan berbagai factor yang mempengaruhinya. Maka penulis memilih *Return On Asset* sebagai variabel terikat, serta Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Penempatan Pada Bank Lain sebagai variabel bebas karena ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Untuk membedakan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan

Penempatan pada bank lain dengan objek penelitian profitabilitas Perbankan pada Bank BRI Syariah dengan indikatornya adalah *Return On Asset* (ROA) perbankan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari *annual report* triwulan yang *dipublish* oleh Bank BRI Syariah.

Berdasar uraian tersebut maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Penempatan Pada Bank Lain Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT Bank BRI Syariah Tbk. (Periode 2013 - 2020)”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cangkupan yang dapat muncul dalam penulisan ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penelitian mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, permasalahan tersebut diantaranya:

1. Keikutsertaan bank syariah dalam mengembangkan perekonomian Indonesia.
2. Banyaknya pesaing yang menawarkan jasa dan pelayanan yang sama dibidang perbankan.
3. Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah tergolong masih rendah sehingga perlu adanya perubahan mindset masyarakat

mengenai bank syariah.

4. Peraturan Bank Indonesia No.9/PBI/2007 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Peraturan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur kinerja keuangan bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas di PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2013-2020?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas di PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2013-2020?
3. Bagaimana pengaruh Penempatan pada bank lain berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2013-2020?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan antara variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Penempatan pada bank lain terhadap profitabilitas PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2013-

2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas di PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2013-2020.
2. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas di PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2013-2020.
3. Untuk menguji pengaruh Penempatan pada bank lain terhadap profitabilitas di PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2013-2020.
4. Untuk menguji pengaruh secara simultan antara variable Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan Penempatan pada bank lain terhadap profitabilitas PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2013-2020.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu yakni sebagai literatur yang dapat menambah wawasan tentang industry perbankan khususnya bank syariah. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran bagi pembaca.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di bidang keuangan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Selain itu, sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan Penempatan pada bank lain terhadap Profitabilitas (*return on asset*) pada bank syariah.

b. Bagi Akademik

Dapat menambah pustaka IAIN Tulungagung sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian khususnya jurusan perbankan syariah.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini menjadi referensi dan sebagai tambahan terkait dunia perbankan syariah serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Tujuan dari adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian adalah untuk menjaga agar bahasan dalam studi ini terkendali. Selain itu, karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti membatasi sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang mempunyai pengaruh positif atau negatif. Yang termasuk variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* sebagai X1
- 2) Pembiayaan *Musyarakah* sebagai X2
- 3) Penempatan Pada Bank Lain sebagai X3

b. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang menjadi titik fokus peneliti. Variabel ini merupakan variabel yang nilainya bergantung dari variabel lainnya. Maksudnya nilai variabel ini akan berubah jika variabel yang

mempengaruhinya juga berubah. *Return On Asset* pada Bank BRI Syariah adalah variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan dan untuk menghindari dari tidak terkendalinya bahasan masalah yang berlebihan pada studi ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* sebagai X1, Pembiayaan *Musyarakah* sebagai X2 dan Penempatan Pada Bank Lain sebagai X3. Sedangkan untuk variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas (*return on asset*) pada bank syariah.
- 2) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari laporan triwulan laporan keuangan bank BRI Syariah pada periode 2013-2020.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang bersumber dari kamus atau bahan kajian literatur yang relevan dengan penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya.

- a) Pembiayaan (*financing*) yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga
- b) Mudharabah merupakan akad kerjas sama antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan modal 100%, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Sedangkan apabila kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut
- c) Musyarakah merupakan kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dengan pembagian keuntungan dan kerugian telah disepakati bersama diawal perjanjian
- d) Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penyaluran dana yang sangat aman, karena risikonya kecil. Kegiatan penempatan pada bank lain umumnya dilakukan melalui pasar uang (money market) pada bank lain dapat dilakukan dengan menempatkan

dana dalam bentuk Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan Interbank Call Money yang berguna untuk menghasilkan keuntungan.

e) Tingkat Profitabilitas (*Return On Assets/ROA*)

Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran keefektivitasan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Semakin besar ROA artinya makin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau bisa disebut dengan jumlah dengan aktiva yang sama dapat menghasilkan laba yang lebih besar atau sebaliknya, dan likuiditas adalah salah satu yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan.

2. Definisi Operasional

Dilihat dari penjelasan definisi konseptual diatas maka maksud dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan Penempatan Pada Bank Lain Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT Bank BRI Syariah Tbk. (Periode 2013-2020)”, dimana penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Pengaruh Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan Penempatan Pada Bank Lain dalam pertumbuhan profitabilitas BRI Syariah.

H. Sistem Penulisan

Sistematika pembahasan sangat perlu diatur karena begitu kompleksnya materi yang akan disajikan agar para pembaca laporan penelitian ini dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicari, dan dapat pula memahaminya dengan tepat. Sistematika pembahasan sendiri merupakan rangkuman secara singkat dan jelas mengenai isi dari sisi skripsi, mengenai gambaran analisis skripsi secara keseluruhan dan sistematikanya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. BAGIAN AWAL

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. BAGIAN UTAMA

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan

Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori yang membahas variabel/sub Teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, variabel kedua, dan seterusnya, menguraikan Kajian penelitian terdahulu, Kerangka konseptual, dan Hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Pendekatan dan jenis penelitian, Populasi, sampling, dan sampel penelitian, Sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan penelitian

dan saran yang diberikan penulis.

3. BAGIAN AKHIR

Pada bagian ini memuat uraian tentang Daftar rujukan, Lampiran-lampiran, Surat pernyataan keaslian skripsi, dan Daftar riwayat hidup.